



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENUNJANG KETERAMPILAN MUSIKALISASI PUISI DI SMAN 7 DEPOK**

**Iqbal Fadillah<sup>1</sup>, Nur Amalia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA

Jl. Tanah Merdeka No.20,RT.11/RW.2,Rambutan, Kota Jakarta Timur.

Email: <sup>1</sup>iqbalfadillah2410@gmail.com

### Article History:

Submitted:

20-07-2023

Accepted:

01-09--2023

Published:

01-09-2023

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i3.3142>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3142>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menunjang keterampilan musikalisasi puisi di SMAN 7 Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif. Sampel ini mencakup 2 kelas yaitu kelas 10 di SMAN 7 Depok. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, peneliti mengambil secara acak dari kelas yang akan di undi lalu kelas pertama yang terundi yaitu kelas eksperimen dan kelas kedua yang terundi yaitu kelas kontrol. Instrument penelitian ini menggunakan *Kuisisioner*, *Pretest* dan *Posttest*. Instrument terlebih dahulu dilakukan dengan uji validitas di SMAN 7 Depok. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dengan hasil normal dan homogenitas dengan hasil varians kedua kelas termasuk homogen. Setelah itu, uji hipotesis menggunakan uji-T dan di peroleh hasil  $T_{hitung} = 5,451 > T_{table} = 1,664$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada Musikalisasi puisi.

**Kata kunci:** PJBL, Model Project Based Learning, Musikalisasi

### **Abstract**

This study aims to determine whether there is influence of the Project Based Learning learning model in supporting poetry musicalization skills at SMAN 7 Depok. The method used in this study is an experimental method which is part of the type of quantitative research. The population includes 2 classes, namely class 10 at SMAN 7 Depok. The sampling technique for this study used the Random Sampling technique, the researcher took randomly from the class to be drawn

then the first class to be drawn was the experimental class and the second class to be drawn was that class. The research instrument used a questionnaire, pretest and posttest. The instrument was first carried out with a validity test at SMAN 7 Depok. The prerequisite tests performed were the normality test with normal results and the homogeneity test with the variance results of the two classes being homogeneous. After that, a hypothesis test was carried out using the t-test and the results obtained were  $T_{count} = 5.451 > T_{table} = 1.664$  so that it could be interpreted that  $H_0$  was accepted or there was an effect of using the Project Based Learning learning model on student learning outcomes in Poetry Musicalization.

**Keyword:** *PJBL, Project Based Learning Model, Poetry Musicalization, Poetry.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai ungkapan pikiran, perasaan, isi hati pengarang yang disampaikan dengan menggunakan pilihan kata yang menarik dan mampu membuat pembaca larut kedalam karya seolah-olah mereka menjadi bagian dari karya sastra itu sendiri. Karya sastra yang dihasilkan bisa berupa novel, cerpen, skenario film, drama, dan puisi (Endraswara, 2021). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dansuatu proses penalaran contohnya seperti menulis puisi (M Yunus, 2019).

Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata- kata yaias dan juga imajinatif (Waluyo, 2018). "Puisi adalah ungkapan kreatif dengan mengutamakan ekspresi yang memusatkan kesan-kesan." (Waluyo, 2018). Pendapat di atas menjelaskan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat menerapkan sistematika pembelajaran yang memberikan siswa dalam bereksplorasi untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif. Puisi biasanya hanya ditulis dan dibaca sehingga membuat peserta didik bosan dalam menghadapi materi puisi namun banyak peserta didik yang masih belum mengetahui pada puisi dapat diberi iringan lagu atau musik sehingga terciptanya musikalisasi puisi.

Musikalisasi puisi merupakan sebuah puisi yang diringi instrument musik seperti gitar, biola, piano dan lain-lain. Sesuai dengan pengertiannya musikalisasi adalah sebuah puisi yang di iringi dengan irama dengan sesuai puisinya. Musikalisasi merupakan kegiatan membacakan puisi dengan cara dilagukan dengan irama. Media musikalisasi puisi merupakan inovasi baru yang di sajikan kepada semua orang terutama dalam sistematika belajar mengajar. Pengembangan media pembelajaran ini merupakan adaptasi dari sastra tulis yang memberikan siswa dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitasnya dalam sebuah karya sastra (Mulyadi, 2018).

Penelitian Isman dengan judul PENGARUH MODEL PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI KELAS X SMA

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sampel penelitian ini adalah. Kelas XA yang berjumlah 34 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjB) dengan Media Gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 66,15. Nilai rata-rata peserta didik sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 76,38. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t hitung dengan t tabel diperoleh t hitung > t tabel atau  $2,84 > 1,69$ , sehingga  $H_0$  diterima,  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik Kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran yang sama, lalu perbedaannya penelitian ini membahas puisi dengan menggunakan media gambar

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan sebuah model yang mengatur pembelajaran melalui proyek-proyek tertentu (Anggraini & Wulandari, 2020). Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk (M Yunus, 2019).

Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan musikalisis puisi pada peserta didik kelas X SMAN 7 Depok?. Hal ini dapat disebabkan karena belum di realisasikannya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan musikalisis pada peserta didik kelas X di SMAN 7 Depok.

Demikian pembahasan yang ada maka dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning Dalam menunjang Keterampilan Musikalisis Puisi di SMAN 7 Depok”

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif. Populasi ini mencakup 2 kelas yaitu kelas 10 di SMAN 7 Depok. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, peneliti mengambil secara acak dari kelas yang akan di undi lalu kelas pertama yang terundi yaitu kelas eksperimen dan kelas kedua yang terundi yaitu kelas kontrol. Instrument penelitian ini menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Instrument terlebih dahulu dilakukan dengan uji validitas di SMAN 7 Depok. Analisis data pada penelitian ini yaitu: 1. Deskriptif data, 2. Uji normalitas, 3. Uji homogenitas, 4. Pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

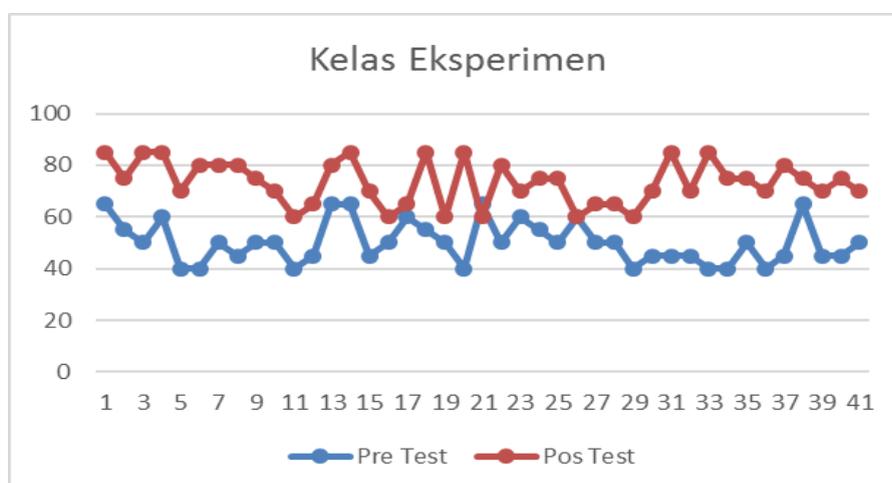
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan gambaran hasil data secara umum. Data yang diperoleh melalui tes berupa hasil *Pretest*, *Posttest* dan angket. Gambaran data pretest dan posttest diperoleh melalui nilai tertinggi, nilai terendah, nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Sampel yang digunakan yaitu 2 kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 82 siswa di SMAN 7 Depok dengan jumlah 41 siswa kelas eksperimen yaitu 10 IPS 1 dan 41 siswa kelas kontrol yaitu 10 IPS 2.

## A. Uji Analisis Data

### a. Hasil Pretest dan Posttest kelas Eksperimen

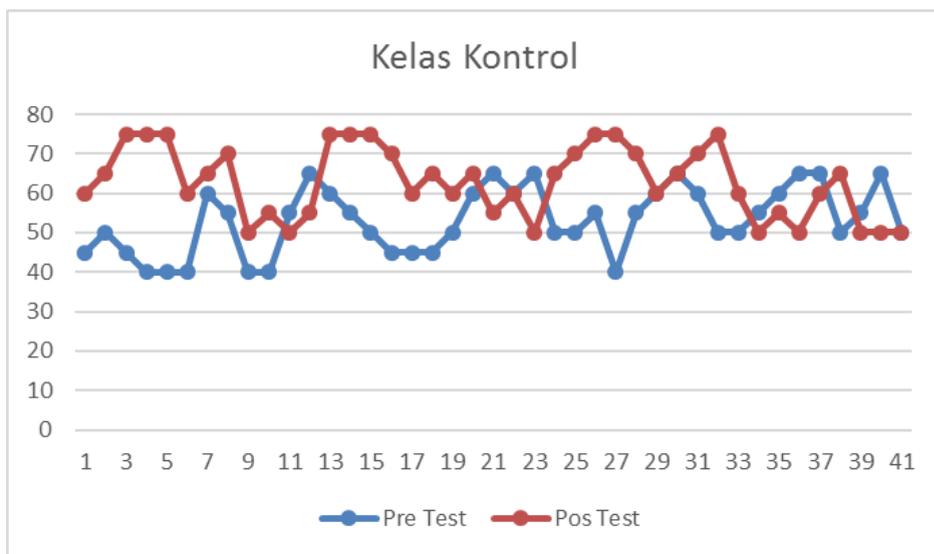
Pemusatan dan penyebaran data	Pre Test	Post Tes
Nilai Tertinggi	65	85
Nilai Terendah	40	60
Mean	50,12	73,41
Median	50	70
Modus	50	75
Standar Deviasi (SD)	8,09	8,39
Jumlah Siswa	41	41

Data tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *pretest* ini diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40, nilai mean 50,12, nilai median 50 dan nilai modus 50 dan standar deviasi 8.09. Hasil nilai *posttest* diperoleh nilai tertinggi 85 nilai dan nilai terendah 60, nilai mean 73,41, median 70, modus 75 dan standar deviasi 8.39. Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan kurangnya nilai yang didapat siswa setelah melakukan *pretest*, lalu setelah melakukan *posttest* hasil nilai yang didapat mengalami peningkatan dibandingkan *pretest*. Berikut grafik hasil nilai *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen:



**b. Hasil *Pre test* dan *Post test* kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *pretest* diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40, nilai mean 53,04, nilai median 55 dan nilai modus 50 dan standar deviasi 8,35. Hasil nilai *posttest* di peroleh nilai tertinggi 75 nilai dan nilai terendah 50, nilai mean 62,9, median 65, modus 75 dan standar deviasi 9,01. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol hasil data menunjukkan kurangnya hasil nilai yang didapat saat melakukan *pretest*, lalu saat melakukan *posttest* hasil nilai yang didapat mengalami peningkatan dibandingkan *pretest*. Berikut grafik hasil nilai *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen:



**B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

**a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

	N	df	Sig
Pretest Eksperimen	41	0,05	0,016
Postest Eksperimen		0,05	0,093

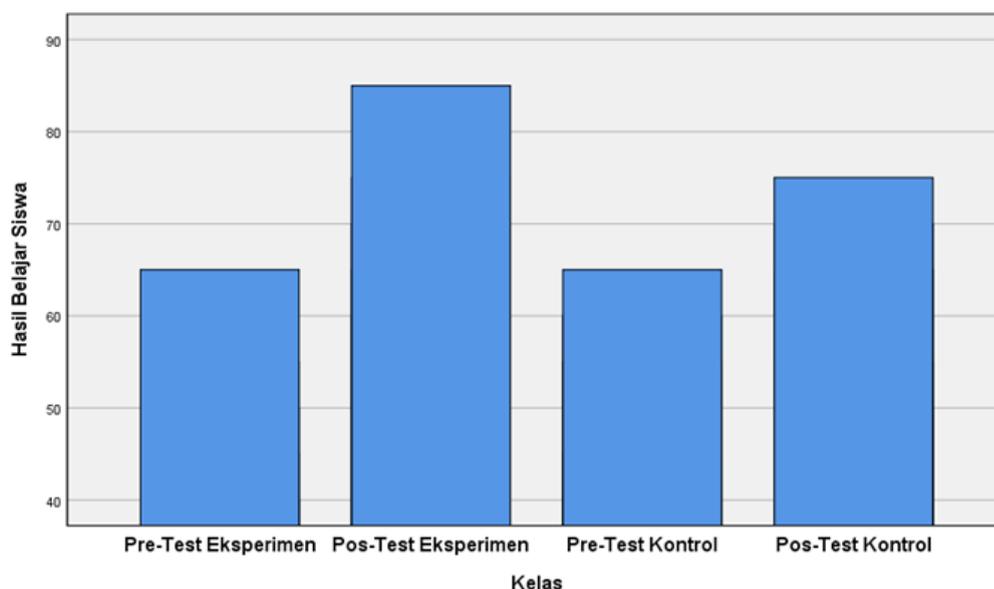
Berdasarkan analisis uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada kelas 10 IPS 1 bersignifikan pada Pre-Test yaitu sebesar  $0,016 > 0,05$  sedangkan pada Post-Test yaitu sebesar  $0,093 > 0,05$ .

### b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

	N	df	Sig
Pretest Kontrol	41	0,05	0,046
Postest Kontrol		0,05	0,082

Pengambilan keputusan uji normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas 10 Ips 2 pada taraf signifikansi Pre-Test yaitu sebesar  $0,046 > 0,05$  sedangkan pada Post-Test yaitu sebesar  $0,082 > 0,05$ .

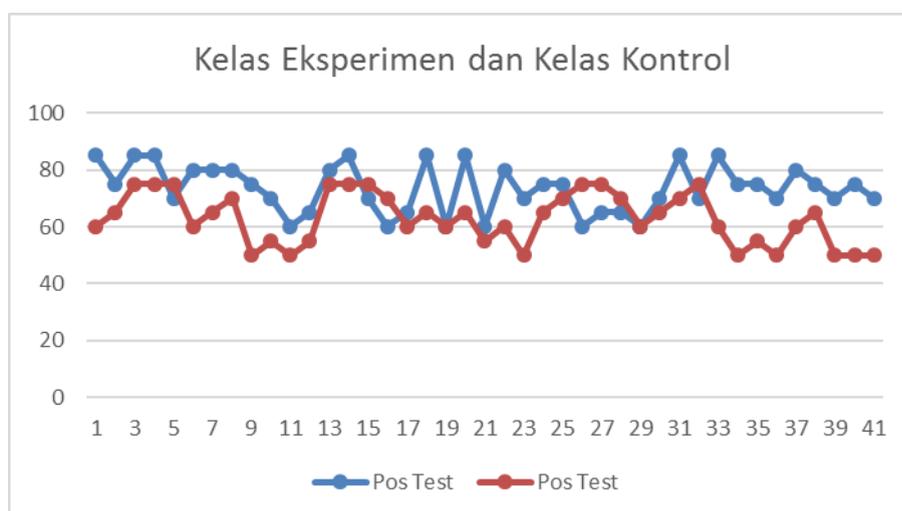
Berikut grafik Uji Normalitas :



### c. Uji Homogenitas

Levene Statistik	df1	df2	Sig
0,463	1	80	0,498

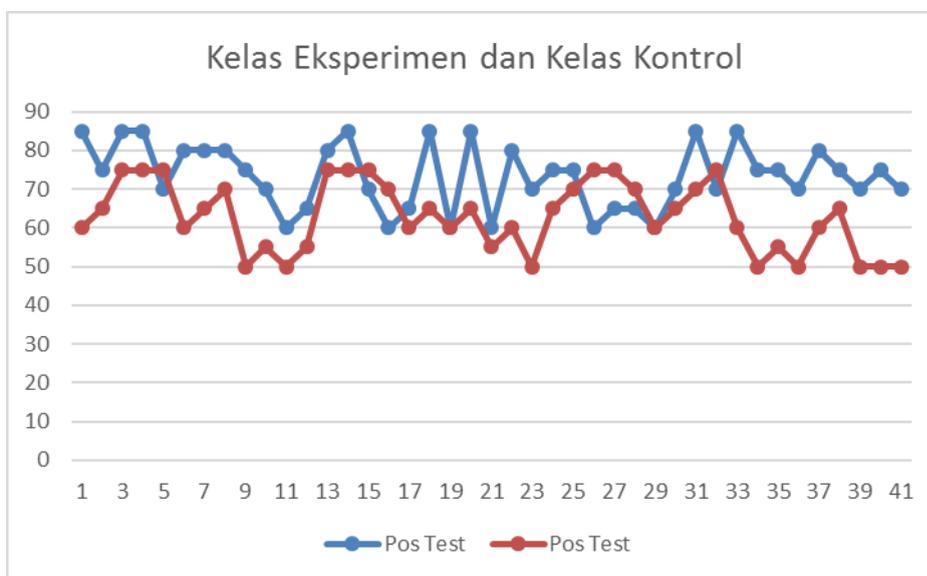
Pengambilan keputusan uji homogenitas menggunakan uji kesamaan varians kedua kelompok yaitu uji Levene pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria pengujian jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data dari kedua kelas mempunyai varians yang sama atau homogen. Sedangkan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka kedua kelas tersebut tidak homogen. Berdasarkan hasil yang sudah di dapatkan di ketahui nilai Sig sebesar  $0,498 > 0,05$ , maka  $H_0$  di terima atau homogen. Berikut grafik Uji Homogenitas :



#### d. Uji T

Pair	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Sig
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	5,451	1,664	0,000

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, data dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji T yang didapatkan menggunakan *SPSS IBM 25* memperoleh hasil yaitu  $T_{hitung} = 5,451 > T_{table} = 1,664$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi Musikalisasi puisi. Berikut grafik Uji T :



### C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan di SMAN 7 Depok, peneliti melakukan eksperimen dengan menentukan kelas menggunakan cara *random sampling*, setelah dilakukan *random sampling* diperoleh hasil kelas 10 IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *pembelajaran Project Based Learning* dan kelas 10 IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran non-PJBL (Ceramah). Setelah peneliti melakukan pengajaran di kedua kelas terdapat hasil yang berbeda dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil *pretest* dari kedua kelas eksperimen dan kontrol yang terdapat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4, kelas 10 Ips 1 dan kelas 10 Ips 2 menghasilkan perbedaan yang tidak terlalu besar. Perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dapat dilihat dari hasil rata-rata. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 50,12, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata lebih tinggi di dibandingkan kelas eksperimen yaitu sebesar 53,04. Perbedaan dari kedua kelas ini memiliki selisih yang tidak jauh, karena belum adanya perlakuan model pembelajaran yang diberikan dari kedua kelas.

Setelah dilakukan *posttest* dengan menerapkan model pembelajaran. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mendapatkan nilai rata-rata 73,41, lalu pada kelas kontrol yang menggunakan non-PJBL (Ceramah) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,9. Sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama memiliki peningkatan yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4, dari hasil data tersebut dapat disimpulkan kelas eksperimen memiliki peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol.

**Hasil Uji Normalitas** yang terdapat pada tabel 4.5 yang menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan data *pretest posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pengambilan keputusan jika data berdistribusi normal yaitu apabila signifikansi  $> 0,05$ . Pada uji normalitas kelas eksperimen berdistribusi normal karena taraf signifikansi pada *Pre-Test* yaitu sebesar  $0,016 > 0,05$ , sedangkan pada *Post-Test* yaitu sebesar  $0,093 > 0,05$ . Pada uji normalitas kelas kontrol berdistribusi normal karena taraf signifikansi *Pre-Test* yaitu  $0,046 > 0,05$  sedangkan pada *Post-Test* yaitu  $0,082 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan kedua kelas eksperimen maupun kelas kontrol bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

**Hasil Uji Homogenitas** yang terdapat pada tabel 4.6 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan signifikan apabila hasil uji homogenitas  $> 0,05$  maka data sampel bersifat homogen. Nilai signifikansi yang didapat dari pengolahan data kelas eksperimen dan kontrol adalah  $0,498 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan hasil uji homogenitas kedua kelas Eksperimen dan kelas Kontrol ini homogen.

**Hasil Uji T** yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam proses belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menunjang keterampilan musikalisasi puisi. Hal ini didukung dengan hasil uji Hipotesis, nilai sebelum dan sesudah dilakukan pengujian pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol  $T_{hitung} = 5,451 > T_{table} = 1,664$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian ini dilakukan oleh dua kelas untuk dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran. Perlakuan pada kedua kelas ini berbeda, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran non-PJBL (Ceramah). Hasil data yang didapat dengan penyebaran angket siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang dapat dibuktikan pada tabel 4.2 yang memiliki persentase 73,5%, sedangkan pembelajaran yang menggunakan model non-PJBL (Ceramah) siswa kurang menyukai, hal ini terbukti pada tabel 4.1 yang memiliki persentase 58,3%. Hal ini dapat disimpulkan siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran *Project Based Learning* sangat berpengaruh karena memiliki keunggulan dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat musikalisasi puisi dalam proses belajar mengajar dibandingkan dengan model pembelajaran non-*Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik dalam proses mengajar. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* menjadikan siswa lebih interaktif, inovatif, kreatif dan menjadikan siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan sesuatu. Sehingga hasil belajar siswa di SMAN 7 Depok dapat meningkat yang bisa dilihat pada tabel di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen “Rumah

- Malam di Mata Ibu Sastika: Alana Rendang dan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/s11077-023-319-76887-8>
- Cahyani, I., Nugroho, R. A., & Rahma, R. (2017). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1, 1323–1334. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1016/920>
- Dalman. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sman 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v1i1.2252>
- Dewi, S. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PT. NIION INDONESIA UTAMA PADA TAHUN 2017. 3(2), 280–285.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). 4(2), 44–62.
- Dopelt. (2015). PROJECT BASED LEARNING (PjBL) Makalah. 4–17.
- Endraswara. (2019). Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori. *Parole*, 501, 501–506.
- Firmansyah. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585–590.
- M Yunus. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.38-48>
- Mulyadi. (2018). Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa3 Sman 87 Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 124. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.124-137>
- Pradopo. (2019). Analisis Semiotika Pada Puisi “Barangkali Karena Bulan” Karya Ws. Rendra. *Parole*, 2(2), 269–276.
- Resmini. (2019). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *All Rights Reserved*, 6(1), 47–57. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. 26–35.
- Sugiyono. (2018a). Metode Penelitian. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sugiyono. (2018b). *Pengertian Metode Penelitian*. 84, 58–84.
- Sugiyono. (2019). Analisis Deskriptif Tentang Minat Belajar Siswa Pada Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tapung.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Nilai moral dalam Novel Pandang Bulan Karya Andrea Hirata. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Waluyo. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1(2), 87–95.